

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MANNYINGARRI INDONESIA TIMUR CABANG PETTARANI MAKASSAR

Anggun Pratiwi*¹, Dara Ayu Nianty², Anita Achmad Payu³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

e-mail: *¹ ap760663@gmail.com, ² dara@stienobel-indonesia.ac.id, ³ anita@stienobel-indonesia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Mannyngarri Cabang Pettarani Indonesia Timur Makassar. (2) Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Mannyngarri Cabang Pettarani Indonesia Timur Makassar. (3) Pengaruh secara simultan variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Mannyngarri Cabang Pettarani Indonesia Timur Makassar. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 60 bulan dari laporan keuangan PT. Mannyngarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode jenuh. Analisis data menggunakan alat analisis uji regresi berganda yang didahului uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji t, uji f dan koefisien penentuan (R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. (2) Perputaran piutang mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. (3) Variabel perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas

Abstract

This study aims to investigate the influence of cash turnover and receivables turnover on profitability at PT. Mannyngarri Indonesia Timur Branch Pettarani Makassar. The research objectives are (1) to determine the influence of cash turnover on profitability at PT. Mannyngarri Indonesia Timur Branch Pettarani Makassar, (2) to determine the influence of receivables turnover on profitability at PT. Mannyngarri Indonesia Timur Branch Pettarani Makassar, and (3) to determine the simultaneous influence of cash turnover and receivables turnover on profitability at PT. Mannyngarri Indonesia Timur Branch Pettarani Makassar. The study employed a quantitative approach using secondary data from the financial statements of PT. Mannyngarri Indonesia Timur Branch Pettarani Makassar for 60 months. A saturated sampling method was used to select the sample. Data analysis was conducted using linear regression analysis, including classical assumption tests. Hypothesis testing was performed using t-test, F-test, and the coefficient of determination (R²). The results show that (1) Cash turnover had a negative and insignificant influence on profitability, (2) Receivables turnover had a negative and significant influence on profitability, and (3) Cash turnover and receivables turnover simultaneously had a positive and significant influence on profitability.

Keywords: Cash turnover, receivables turnover, profitability

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini berjalan semakin pesat yang mengakibatkan ketatnya persaingan dalam dunia bisnis (Anita Achmad, 2022). Perusahaan harus dapat mempertahankan kinerja yang sudah dicapai agar mampu mewujudkan dan menaikkan nilai perusahaan serta dapat menjalankan kegiatan secara efektif dan efisien (Hidayat, 2021). Dalam memulai suatu usaha, perusahaan bertujuan untuk mencari keuntungan dengan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya (Nurhalim, 2023). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan relatif terhadap pendapatan, total aset, dan ekuitasnya (Kusuma, 2024). Untuk bisnis, laba sangat penting karena dapat membantu mengukur kapasitas komersial untuk menciptakan keuntungan

dan menentukan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya mereka. (Pulungan, 2023). Bagi karyawan sebuah perusahaan, semakin tinggi laba perusahaan, semakin besar kemampuan untuk meningkatkan gaji karyawan.

Untuk mengukur kemampuan keuntungan perusahaan, analisis rasio keuangan yang digunakan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keuntungan dari suatu perusahaan adalah return on assets (ROA) (Arifianto, 2023). ROA merupakan hasil laba atas investasi yang disebut juga dengan return on investment (ROI) atau return on total aset, yaitu rasio yang mewakili pengembalian sejumlah aset yang digunakan dalam bisnis (Huda, 2024). Penelitian ini menggunakan return on assets (ROA) sebagai proksi profitabilitas, sebab ROA merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola total aset (Triyuni, 2024).

Terdapat beberapa faktor-faktor dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dapat dicapai suatu perusahaan, termasuk perputaran kas (Anidhita, 2024). Perputaran kas merupakan alat untuk mengukur berapa kali uang tunai dikembalikan dan dapat diubah menjadi uang tunai selama suatu periode akuntansi untuk mengetahui tingkat kecukupan modal dalam suatu usaha. Semakin sering arus kas maka semakin tinggi rasionya dan semakin likuid keuangan perusahaan (Pratama 2024). Selain itu, perputaran kas ini juga dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata dan kesetaraan kas (Andriani, 2022). Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan uang tunai serta semakin besar juga keuntungan yang bisa diperoleh (Herdi, 2024). Sebaliknya, apabila perputaran kas rendah maka dapat menimbulkan sejumlah besar kas yang tidak menghasilkan keuntungan sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan (Gery, 2024).

Selain perputaran kas, perputaran piutang juga bisa mempengaruhi tingkat keuntungan bagi perusahaan. Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan dalam mengukur waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan hutang dalam suatu periode atau berapa kali modal yang ditanamkan dalam piutang diputar dalam suatu periode (Gery, 2024). Pengelolaan piutang suatu perusahaan bisa dilihat dari rasio perputaran piutangnya. Rasio perputaran piutang adalah lamanya waktu diikatnya modal kerja bersih pada piutang. Piutang adalah harta lancar yang paling likuid setelah kas dibandingkan dengan aset lancar lainnya. Mengubah piutang menjadi uang tunai membutuhkan waktu lebih lama. Semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang, maka hal tersebut dapat mempengaruhi piutang dan arus kas suatu perusahaan serta kemampuannya dalam membayar kewajiban jangka pendek (Viyanis, 2023).

Mengingat piutang merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan, maka perlu dilakukan prosedur dan cara yang wajar dan dapat memuaskan debitur. Oleh karena itu, perlu dikembangkan prosedur dan ketentuan kredit yang dapat menjamin pembayaran atau meminimalkan risiko piutang tak tertagih, bahkan untuk menghindari situasi tidak mampu membayar pembayaran pada waktu yang disepakati (Putri 2024). Keuntungan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan, total aset dan modal mereka sendiri (Irianti, 2021). Bagi perusahaan, keuntungan sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan laba digunakan sebagai referensi untuk berhasil atau tidak perusahaan yang mereka arahkan sementara untuk karyawan perusahaan, semakin tinggi laba perusahaan, semakin banyak gaji.

Laba tinggi akan dapat sepenuhnya mendukung kegiatan operasi. Keuntungan tinggi dan rendah dipengaruhi oleh banyak faktor seperti modal kerja. Saat melakukan kegiatannya, masing-masing perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, termasuk modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, dan modal tetap seperti aset tetap.

Modal adalah masalah utama yang akan mendukung operasi perusahaan untuk mencapai tujuannya (Sari, 2022). Dalam melakukan penjualan secara kredit, perusahaan harus mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul. Sebab penjualan secara kredit akan menyebabkan nasabah atau konsumen menunda pembayaran utangnya karena ketidakmampuan atau kesengajaan dalam tidak membayar kewajibannya (Inggrit 2023)

PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar adalah unit usaha yang bergerak di bidang properti perumahan dan bangunan dengan harapan membuat perusahaan ternama dan dapat membuahkan laba (Profit) yang terbaik. Selain bermaksud untuk mendapatkan keuntungan, bisnis layanan begini bertujuan pula untuk melahirkan bisnis yang mampu memberikan review yang profesional serta berkualitas. Dimana sistem pengembangan properti dan perumahan pada PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Cabang Makassar, telah mampu menjalankan pengembangan di seluruh wilayah dan didukung oleh sistem manajemen bisnis yang baik. Banyaknya gedung dan properti yang telah dibangun oleh PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar, akhirnya dapat meningkatkan produksi sebagai perusahaan properti dan konstruksi yang terkemuka, yang sebagian besar adalah perumahan pribadi dan bisnis lainnya. Fenomena yang seringkali terjadi pada PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar yaitu dalam penagihan piutang sehingga terjadi penunggakan pe mbayaran yang mengakibatkan penagihan kurang maksimal. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu banyaknya user yang terkendala dalam perekonomiannya.

Pada penelitian ini mengangkat fenomena spesifik di PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar, yaitu kendala dalam penagihan piutang yang disebabkan oleh kondisi ekonomi konsumen. Fenomena ini memberikan konteks nyata yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan kas dan piutang.

Dalam riset yang dikerjakan oleh (Fajrin, 2023) yang berjudul pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada pt.pos logistik indonesia branch office makassar. Hasil riset menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,0001. Selanjutnya perputaran piutang juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai F-statistic sebesar 0,000.

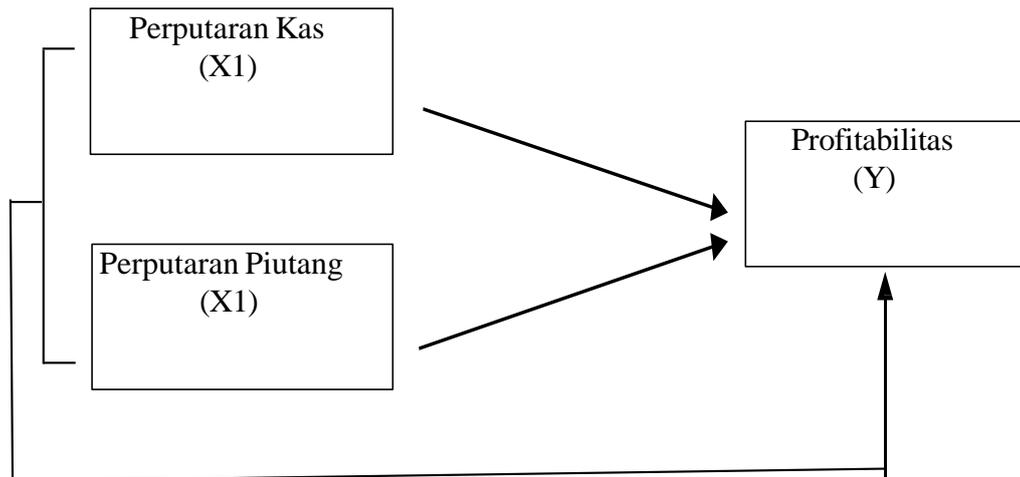
Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putri 2024) yang berjudul pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur periode pasca covid 2021-2022. Hasil riset menyatakan bahwa variabel perputaran kas terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dengan nilai signifikan sebesar 0,658. Namun secara simultan perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terdapat pengaruh positif dan signifikan kepada profitabilitas dengan angka signifikan sebesar 0,041.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, 2024) berjudul pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas yang tinggi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang mempunyai pengaruh negatif yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung negatif (-2,147) dan nilai signifikan sebesar 0,033. Perputaran piutang yang tinggi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas

perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung yang positif (2,545) dan nilai signifikan sebesar 0,012. Dan perputaran kas dan perputaran piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai F sebesar 4,171 dan nilai signifikan sebesar 0,017.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar.”

Gambar 1 Kerangka Pikir



Hipotesis Penelitian

1. Diduga, perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar.
2. Diduga, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar.
3. Diduga, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar yang diterbitkan dalam rentang waktu tahun 2019 hingga 2023, yang mencakup periode 5 tahun.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebagai sumber informasi utama. Data kuantitatif tersebut diukur dengan skala numerik dan diperoleh dari perusahaan yang diteliti dalam bentuk angka-angka yang dapat dianalisis lebih lanjut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan laporan lain yang berkaitan dengan penelitian ini, termasuk laporan keuangan PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani tahun 2019-2023.

Sehubungan pendekatan penelitian adalah kuantitatif maka analisis yang digunakan oleh peneliti adalah, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardize d Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,12938022
Most Extreme Differences	Absolute		,176
	Positive		,176
	Negative		-,154
Test Statistic			,176
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c

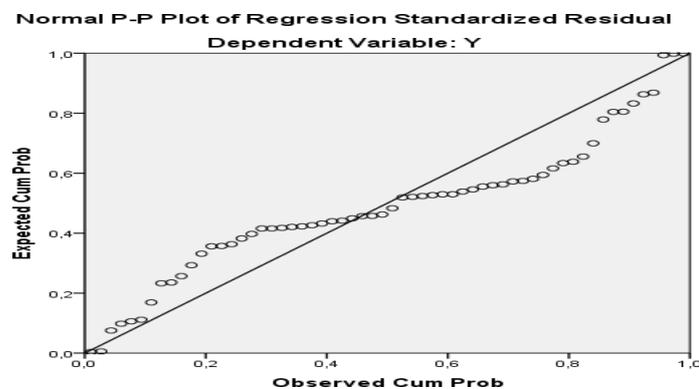
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS v.22, data di olah 2023

Gambar 2. Hasil Uji Normal P-Plot



Sumber: Output SPSS v.22, data di olah 2023

Berdasarkan Output SPSS versi 22 menunjukkan bahwa data perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansinya adalah 0,000, lebih kecil dari batas 0,05. Meskipun demikian, dalam kasus ini, karena jumlah sampel yang dianalisis lebih besar dari 30 ($n > 30$), maka central limit theorem dapat diterapkan. Teorema ini menyatakan bahwa untuk sampel yang cukup besar, distribusi sampling dari rata-rata sampel akan mendekati distribusi normal, bahkan jika populasi aslinya tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, meskipun data tidak berdistribusi normal, asumsi normalitas untuk analisis regresi masih dapat dianggap terpenuhi karena ukuran sampel yang besar. Selain itu, gambar kurva diatas juga menunjukkan bahwa model memiliki distribusi normal karena titik penyebaran data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran kas	,901	1,109
	Perputaran piutang	,901	1,109

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)
 Sumber: Output SPSS v.22, data di olah 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance variabel perputaran kas (X1) sebesar 0,901 dan VIF sebesar 1,109. Untuk variabel perputaran piutang (X2), nilai tolerance adalah 0,901 dan VIF adalah 1,109. Karena nilai tolerance kedua variabel independen > 0,10 dan nilai VIF < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,155	,142		22,178	,000
	Perputaran kas	-,006	,013	-,057	-,449	,655
	Perputaran piutang	-,049	,016	-,399	-3,152	,003

a. Dependent Variable: (Profitabilitas) Y
 Sumber: Output SPSS v.22, data di olah 2023

Variabel Perputaran Kas (X1) tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya (0,655) lebih besar dari 0,05. Ini berarti varians dari residual (error) pada model regresi tidak berubah seiring dengan perubahan nilai variabel Perputaran Kas. Sebaliknya, variabel Perputaran Piutang (X2) menunjukkan adanya heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya (0,003) lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa varians dari residual pada model regresi tidak konstan dan berubah seiring dengan perubahan nilai variabel Perputaran Piutang.

Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,420 ^a	,177	,148	,131630	1,450

a. Predictors: (Constant), perputaran piutang, perputaran kas
 b. Dependent Variable: Profitabilitas
 Sumber: Output SPSS v.22, data di olah 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa uji autokolerasi Nilai Durbin Watson 1,450. Dalam penelitian ini data sampel yang

digunakan sebanyak 60, dengan 2 variabel independen, sehingga nilai du nya 1,651. Nilai Durbin Watson berada dalam nilai du 1,651 dan nilai Dw 1,450. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi terjadi autokolerasi karena $Dw < du$ ($1,450 < 1,651$).

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,155	,142		22,178	,000
Perputaran kas	-,006	,013	-,057	-,449	,655
Perputaran piutang	-,049	,016	-,399	-3,152	,003

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS v.22, data di olah 2023

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 3,155 - 0,006X_1 - 0,049X_2 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,155 menunjukkan bahwa jika perputaran kas dan perputaran piutang tidak ada (bernilai 0), maka tingkat profitabilitas perusahaan adalah 3,155
2. Koefisien regresi perputaran kas sebesar -0,006 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara perputaran kas dan profitabilitas. Artinya, peningkatan perputaran kas berpotensi menurunkan profitabilitas.
3. Koefisien regresi perputaran piutang sebesar -0,049 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara perputaran piutang dan profitabilitas. Artinya, peningkatan perputaran piutang berpotensi menurunkan profitabilitas.

Uji Hopotesis

Tabel 6. Hasil Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,155	,142		22,178	,000		
Perputaran kas	-,006	,013	-,057	-,449	,655	,901	1,109
Perputran piutang	-,049	,016	-,399	-3,152	,003	,901	1,109

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS v.22, data di olah 2023

Berdasarkan Tabel 6, nilai t statistik untuk variabel perputaran kas adalah 0,655, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang

signifikan dari perputaran kas terhadap profitabilitas. Sementara itu, nilai t statistik untuk variabel perputaran piutang adalah 0,003, yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,212	2	,106	6,116	,004 ^b
	Residual	,988	57	,017		
	Total	1,200	59			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), perputaran piutang, perputaran kas

Sumber: Output SPSS v.22, data di olah 2023

Dari Tabel 7, terlihat bahwa nilai F statistik adalah 6,116 dengan nilai signifikansi 0,004. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,420 ^a		,177	,148	,131630	1,450

a. Predictors: (Constant), perputaran piutang, perputaran kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS v.22, data di olah 2023

Dari Tabel 8 (Model Summary), diketahui bahwa Adjusted R Square bernilai 0,148 atau 14,8%. Angka ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang hanya menjelaskan 14,8% dari variasi profitabilitas. Sementara itu, 85,2% variasi lainnya dijelaskan oleh faktor di luar model.

Pembahasan

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kesadaran masyarakat dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan, yakni sebagai berikut:

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisis regresi berganda, perputaran kas memiliki koefisien regresi -0,006, nilai t -0,449, dan signifikansi 0,655 terhadap profitabilitas. Data ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif, namun tidak signifikan, terhadap profitabilitas. Artinya H_a ditolak, perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan bahkan menunjukkan arah hubungan negatif. Hal ini dapat disebabkan oleh perputaran kas yang terlalu cepat, yang justru dapat menimbulkan kehilangan potensi diskon, kendala likuiditas, dan kehilangan peluang investasi. Sebaliknya, perputaran kas yang lambat dapat mencerminkan piutang tak tertagih, persediaan menumpuk, dan biaya penyimpanan tinggi. Selain itu, profitabilitas juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti volume penjualan, biaya operasional, dan strategi manajerial yang mungkin lebih dominan. Dalam konteks teori sinyal, hasil ini menunjukkan bahwa perputaran kas bukanlah indikator kuat bagi investor dalam menilai prospek perusahaan, sehingga perusahaan perlu memberikan sinyal kinerja yang lebih relevan, seperti efisiensi operasional dan pertumbuhan pendapatan.

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Hasil dari analisis linear berganda menunjukkan pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas mempunyai nilai koefisien $-0,049$ dengan nilai t $-3,152$ dan signifikansi $0,003$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Hipotesis penelitian (H_a) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Perputaran piutang yang tinggi tidak selalu berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penagihan yang terlalu cepat bisa membuat pelanggan tidak nyaman, menurunkan loyalitas, meningkatkan biaya penagihan, dan bahkan mengurangi volume penjualan karena standar kredit yang terlalu ketat. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas meskipun arus kas masuk meningkat. Dalam konteks Signalling Theory, perputaran piutang yang tinggi bisa menjadi sinyal negatif bagi investor, mengindikasikan tekanan likuiditas atau strategi kredit yang kurang efisien.

3. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik, nilai F yang diperoleh adalah $0,004$. Nilai ini lebih kecil dari $0,05$, yang menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara parsial, perputaran kas tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun, secara simultan dengan perputaran piutang, keduanya memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Jadi, penting untuk mengelola kedua hal ini bersama-sama supaya perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, meskipun secara parsial tidak semua berpengaruh.

Berdasarkan Signalling Theory, kombinasi keduanya mencerminkan efektivitas strategi keuangan perusahaan. Pengelolaan kas dan piutang yang optimal memberikan sinyal positif kepada investor tentang stabilitas dan potensi laba jangka panjang. Sebaliknya, ketidakseimbangan dalam pengelolaannya dapat menjadi sinyal negatif terkait risiko keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola kedua aspek ini secara seimbang untuk menjaga kepercayaan pasar dan meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan berikut ditarik dari hasil penelitian yang telah disajikan:

1. Pada PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar, perputaran kas secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keuntungan perusahaan, malah terindikasi memberikan dampak yang kurang baik.
2. Pada PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar, perputaran piutang secara parsial menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat keuntungan perusahaan.
3. Pada PT. Mannyingarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terbukti mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara positif dan signifikan..

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan properti harus memprioritaskan inovasi dan adaptasi terhadap tren pasar yang berubah. Investasi dalam teknologi, seperti *virtual reality* untuk pemasaran properti atau platform digital untuk manajemen properti, dapat meningkatkan efisiensi dan daya tarik bagi konsumen. Selain itu, perusahaan perlu fokus pada keberlanjutan dan ramah lingkungan dalam pengembangan properti, mengingat meningkatnya kesadaran masyarakat akan isu-isu lingkungan. Perusahaan juga perlu memperkuat strategi pemasaran dan branding, memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sangat terbatas, maka bagi peneliti yang akan datang, sebaiknya menambah variabel-variabel independen yang ada, seperti perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan, intensitas modal dll. Dengan demikian, dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, W. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2016-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 10(1), 47–59.
- Anidhita, L. P. L. D. (2024). *Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2021-2022)* [Phd Thesis, Universitas Pendidikan Ganesha]. <https://Repo.Undiksha.Ac.Id/Id/Eprint/21312>
- Anita Achmad. (2022). Penerapan Activity Based Costing (Abc) Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara. *Nobel Management Review*, 3(2), 246–260.
- Arifianto, C. F. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 11–19.
- Damayanti, I. T. (2024). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap

- Profitabilitas Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2019-2023. *Jaz: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 7(1), 44–51.
- Fajrin, F. (2023). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt Pos Logistik Indonesia Branch Office Makassar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25803–25814.
- Gery, M. H. (2024). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Umkm Di Kota Pariaman. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 113–117.
- Herdi, H. (2024). Pengaruh Working Capital Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 2(03), 111–118.
- Hidayat, T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1–18.
- Huda, A. R. (2024). *Pengaruh Rasio Perputaran Total Asset, Rasio Perputaran Piutang, Rasio Perputaran Persediaan, Dan Likuiditas Terhadap Kemampuan Laba Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022* [Phd Thesis, Universitas Narotama]. [Http://Repository.Narotama.Ac.Id/2011/](http://Repository.Narotama.Ac.Id/2011/)
- Inggrit, M. A. S. (2023). *Upaya Bmt Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif (Studi Di Bmt Assyafiyah Berkah Nasional Cabang Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)* [Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung]. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/30124/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/30124/)
- Irianti, T. E. (2021). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2018). *Bisecer (Business Economic Entrepreneurship)*, 4(2), 1–7.
- Kusuma, I. C. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 3120–3133.
- Nurhalim, A. D. (2023). Pentingnya Etika Bisnis Sebagai Upaya Dalam Kemajuan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 14(2), 11–20.
- Pratama, I. (2024). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Pt Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai–Bali* [Phd Thesis, Politeknik Negeri Bali]. [Http://Repository.Pnb.Ac.Id/13409/](http://Repository.Pnb.Ac.Id/13409/)
- Pulungan, A. A. G. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan Pt. Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 247– 261.
- Putri, A. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Periode Pasca Covid Tahun 2021-2022. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 213–219.
- Sari, N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perkebunan Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Bis-A*, 11(01), 41– 50.

- Triyuni, N. K. (2024). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Assets Turnover Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2020-2022* [Phd Thesis, UniversitasMahasaraswatiDenpasar].
- Viyanis, D. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 124–143